

# Pengaruh Perubahan Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2020)

Tazkiyah Rasyidah<sup>1</sup>, Imam Azizuddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, [tazkiyah.rasyidah98@gmail.com](mailto:tazkiyah.rasyidah98@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, [imamazizuddin@uin-malang.ac.id](mailto:imamazizuddin@uin-malang.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received : 14/02/2022

Revised : 21/02/2022

Accepted: 26/03/2022

### Key words:

Inflation, Interest Rates, Financing  
Islamic Commercial Banks

### DOI:

[Doi.org/10.37366/jespb.v7i01.310](https://doi.org/10.37366/jespb.v7i01.310)

## ABSTRACT

*The study is purpose to know the effect of inflation and interest rates on financing at islamic commercial banks registered with financial services authorities for period in 2020. In this study used the quantitative method, secondary data and time series. The data obtain from the reports published by Indonesias Statistics agency and Bank Indonesia included for sample in this study at 2020. This study were 12 data. The technique was used for this study is multiple linier regression using the Eviews 10 application program. The results of the analysis process that inflation have negatively affects not significant while interest rates have negative and significant effect on financing at Islamic Commercial Banks. And the result of the silmutan test (F-Test) stated the inflation and interest rates together or simultaneous have a significant influence on financing at Islamic Commercial Banks.*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh dari inflasi dan suku bunga terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder dan *time series*. Data diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan oleh Badan Statistik Indonesia dan Bank Indonesia serta laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perbankan syariah yang termasuk dalam sample penelitian pada tahun 2020. Pada penelitian ini memiliki 12 data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program aplikasi *eviews10*. Hasil dari proses analisis menyatakan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan sedangkan suku bunga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah. Dan hasil uji secara silmutan (Uji-F) menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah.

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan dengan tugas menyimpan dana, pinjaman dan menyalurkan dana. Dan sistem ini telah berlaku pada zaman nabi yang dimana pada zaman tersebut telah dikenalnya sistem transaksi pinjaman, penyimpanan dan penyaluran harta yang dijalankan sesuai dengan syariat islam (Mahmud & Rukmana, 2010).

Perbankan pertama di Indonesia yang berlandaskan syariah islam adalah bank muamalat yang berdiri pada tahun 1990 kemudian disahkan pada tahun 1991, kemudian terjadi perkembangan sehingga terciptanya undang-undang bank syariah pada tahun 1998 (Antonia, 2017). Dengan harapan kegiatan perekonomian di Indonesia dapat bergerak dalam syariah yang tidak mengenal riba seperti dalam sistem bank konvensional.

Sedangkan lembaga keuangan perbankan syariah di Indonesia saat ini terbagi menjadi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) (Marimin & Romdhoni, 2015). Dan dalam melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah (BUS) merupakan lembaga yang memiliki kekuatan untuk segala kegiatan perbankan.

Perbedaan dalam melakukan sistem perbankan syariah dengan konvensional dilihat dari kegiatannya salah satunya yaitu pembiayaan. Pembiayaan merupakan kegiatan bank dalam menyalurkan dana dengan kesepakatan di awal melalui akad (Azizuddin, 2021; Dahlan, 2014). Pembiayaan memiliki kategori penyaluran yaitu pembiayaan dengan sistem jual-beli, pembiayaan sistem sewa dan pembiayaan dengan bagi hasil (Antonia, 2017).

Kegiatan pembiayaan dalam bank syariah telah diatur oleh Bank Indonesia (BI) dimana didalamnya terdapat peraturan giro wajib minimum (GWM) sebagai pengendalian atas besar uang yang beredar (Sikapuangmu.Ojk.Go.Id., 2019). Disebabkan kebijakan tersebut pembiayaan dalam bank syariah mendapatkan dampak dari pengaruh suku bunga seperti yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Sedangkan perkembangan pembiayaan pada bank umum syariah pada tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Tabel total pembiayaan**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2020**

Bulan	Total Pembiayaan (dalam juta rupiah)	Bulan	Total Pembiayaan (dalam juta rupiah)
Januari	217820	Juli	228864
Februari	218554	Agustus	229750
Maret	221809	September	234436
April	221473	Oktober	236539
Mei	224252	november	239880
Juni	227021	Desember	240531

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat permintaan atas pembiayaan yang terus naik. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi dari dalam ataupun dari luar. Dimana salah satu faktor adalah suku bunga dan inflasi dimana kedua hal tersebut mempengaruhi kegiatan ekonomi dari sektor bank maupun non bank.

Suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kemudian menjadi acuan besar suku bunga disebut dengan *BI Rate*. Dalam kegiatan perbankan yaitu tabungan, deposito, giro serta kredit *BI Rate* digunakan dalam menghitung besar nilai bunga yang diberikan oleh perbankan (Ichwani & Dewi, 2021). Dan mulai bulan Agustus 2016 terdapatnya perubahan tentang suku bunga kebijakan yang berawal dari *BI Rate* menjadi *BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)* yang merupakan penyempurnaan atas kebijakan moneter dalam melaksanakan sasaran inflasi (BI.go.id, 2016). Sedangkan suku bunga juga dapat menjadi salah satu solusi yang dilakukan perbankan apabila mengalami kendala dana, maka pihak bank dapat menaikkan nilai bunga atas tabungan sehingga meningkat pula bunga kredit sehingga bank akan mendapatkan suntikan dana atas hal tersebut dan juga menjadi pertimbangan nasabah dalam memilih jasa perbankan salah satunya kredit atau pembiayaan (Indriyani, 2016). Tingkat suku bunga pada tahun 2020 dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Tingkat Suku Bunga Tahun 2020**

Bulan	Tingkat Suku Bunga (dalam persen (%))	Bulan	Tingkat Suku Bunga (dalam persen (%))
Januari	5	Juli	4
Februari	4.75	Agustus	4
Maret	4.5	September	4

April	4.5	Oktober	4
Mei	4.5	November	3.75
Juni	4.25	Desember	3.75

Sumber: website resmi Bank Indonesia

Dari tabel 2 diatas terdapat kesimpulan bahwa suku bunga terjadi penurunan dari awal tahun dengan suku bunga tertinggi pada bulan Januari sebesar 5% dan terendah pada bulan terakhir yaitu November dan Desember sebesar 3,75% dimana dalam hal ini menunjukkan bahwa terjadinya perubahan tingkat suku bunga yang diatur oleh Bank Indonesia (BI) yang disesuaikan dengan apa yang terjadi pada perekonomian negara. Jika dikaitkan hasil data dengan data pembiayaan sebelumnya terdapat pengaruh dengan meningkatnya jumlah pembiayaan dikarenakan tingkat suku bunga yang terus menurun perbulannya.

Menurut Bank Indonesia (BI) inflasi merupakan kenaikan nilai suatu barang secara serentak atau kenaikan atas harga barang dengan rentang waktu berdekatan dan cepat. Perubahan inflasi akan merambat pada naiknya nilai barang kebutuhan masyarakat luas dan dampak salah satunya adalah nilai dari mata uang rendah sehingga masyarakat dengan sendirinya akan merasakan dampaknya.

Dampak yang disebabkan oleh perubahan inflasi bisa berupa perubahan jumlah uang yang dikeluarkan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga nilai atau gaji atau pendapatan yang dimiliki sebelumnya mengalami penurunan. Selain di masyarakat perusahaan yang melakukan kegiatan produksi juga mendapatkan dampak yaitu terjadinya perbedaan permintaan atas barang yang ditawarkan sehingga terjadinya ketidak seimbangan dalam memproduksi barang (Indriyani, 2016). Sedangkan inflasi pada tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut:

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank BRI Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
4.	PT. Bank Mega Syariah
5.	PT. Bank Syariah Bukopin
6.	PT. BCA Syariah

**Tabel 3**  
**Tingkat Inflasi tahun 2020**

Bulan	Tingkat Inflasi (dalam persen (%))	Bulan	Tingkat Inflasi (dalam persen (%))
Januari	2.68	Juli	1.54
Februari	2.98	Agustus	1.32
Maret	2.96	September	1.42
April	2.67	Oktober	1.44
Mei	2.19	November	1.59
Juni	1.96	Desember	1.68

Sumber: badan statistik indoneisa dan bank indonesia

Dilihat dari tabel 3 diatas diketahui inflasi mengalami perubahan setiap bulannya pada tahun 2020 dengan nilai inflasi tertinggi pada bulan Februari dengan 2,98% kemudian tercatat inflasi terendah 6 bulan setelahnya, yaitu bulan Agustus sebesar 1,32% sedangkan berdasarkan data tersebut diketahui bahwa inflasi mengalami naik dan turun tiap bulannya. Dengan data pembiayaan pada tabel 1 serta tingkat suku bunga pada tabel 2 dan data inflasi pada tabel 3 ini mungkin adanya keterkaitan pengaruh perubahan tingkat suku bunga dan inflasi terhadap pembiayaan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder dan time series sedangkan dalam menentukan sample menggunakan metode *purposive sampling* atau

metode yang penentuan sample dengan dasar pertimbangan khusus sehingga dapat dijadikan sebagai sample penelitian. Dan dalam melakukan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dimana analisis ini menguji pengaruh dari satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga didapatkan sample penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi klasik

##### 1. Uji Multikolineritas

**Tabel 5**  
**Uji Multikolineritas**

Variable	CoefficientUncentere		
	t	d	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	8.97E+12	273.5567	NA
INFLASI	3.43E+11	47.24596	3.848132
SUKU_BUNGA	8.65E+11	480.4667	3.848132

Sumber: Eviews10 diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas didapatkan hasil nilai *centered* VIF inflasi sebesar 3.848132 dan VIF suku bunga sebesar 3.848132 yang dimana nilai VIF kedua variabel independen diatas kurang dari 10 yang berarti variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multikolineritas atau hubungan antar variabel.

##### 2. Uji Auto kolerasi

**Tabel 6**  
**Uji Autokorelasi**

F-statistic	2.245742	Prob. F (2,7)	0.1764
Obs*R-squared	4.690239	Prob. Chi-Square (2)	0.0958

Sumber: Eviews10 diolah peneliti, 2021

F-statistic	0.372013	Prob. F (2,9)	0.6995
Obs*R-squared	0.916286	Prob. Chi-Square(2)	0.6325
Scaled explained SS	0.674050	Prob. Chi-Square(2)	0.7139

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas mendapatkan nilai prob chi square dari uji *Breusch-Godfrey serial correlation LM Test* sebesar 0.0985 yang dimana nilai tersebut memiliki angka lebih besar dari 0,05, maka didapatkan kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terdapat masalah autokorelasi.

##### 3. Uji Heterokedasitas

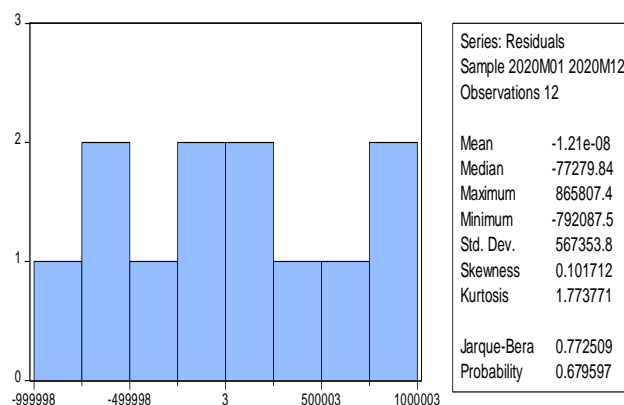
**Tabel 7**  
**Uji Heterokedasitas**

Sumber: Eviews10 diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas uji heterokedasitas pada penelitian ini mendapatkan nilai Probabilitas Chi Square sebesar 0.7139 yang dimana angka ini lebih besar daripada nilai signifikan  $\alpha$  yaitu 0.05, berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah heretokedasitas.

##### 4. Uji Normalitas

**Gambar 1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: evIEWS10 diolah peneliti,2021

Melihat hasil pengujian normalitas pada gambar 1 diatas memiliki nilai *Jarque-Bara* sebesar 0.772509 dengan nilai *Probability* sebesar 0.679597 dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa memiliki

nilai lebih dari 0,05 yang berarti distribusi pada penelitian ini bersifat normal dan tidak melenceng.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42259407	2994761.	14.11111	0.0000
INFLASI	-421797.8	585909.1	-0.719903	0.4899
SUKU_BUNGA	-2516276.	930111.5	-2.705348	0.0242

Sumber: Eviews10 diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas menunjukkan model sebagai berikut;

$$\text{Pembiayaan} = 42259407 - 421797.8 X_1 - 2516276 X_2$$

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

**Tabel 9**  
**Uji Parsial (Uji T)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42259407	2994761.	14.11111	0.0000
INFLASI	-421797.8	585909.1	-0.719903	0.4899
SUKU_BUNGA	-2516276.	930111.5	-2.705348	0.0242

Sumber: Eviews10 diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa inflasi memiliki nilai probabilitas > 0,05 dan nilai koefisien sebesar sebesar -421797.8 dan nilai t hitung inflasi sebesar -0.719903 yang berarti inflasi secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah pada periode tahun 2020. Sedangkan suku bunga memiliki nilai probabilitas < 0,05 dan nilai koefisien sebesar -

2516276 dan besar nilai t statistik sebesar -2.705348 yang berarti suku bunga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah pada periode tahun 2020.

#### 2. Uji F

**Tabel 10**  
**Uji Simultans (Uji F)**

R-squared	0.827102	Mean dependent var	30706526
Adjusted R-squared	0.788680	S.D. dependent var	1364454.
S.E. of regression	627233.3	Akaike info criterion	29.74834
Sum squared resid	3.54E+12	Schwarz criterion	29.86957
Log likelihood	-175.4901	Hannan-Quinn criter.	29.70346
F-statistic	21.52689	Durbin-Watson stat	0.889231
Prob(F-statistic)	0.000372		

Sumber: Eviews10 diolah peneliti, 2021

Berdasarkan Uji Simultan (Uji F) pada tabel diatas mendapatkan hasil bahwa inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh signifikan secara simultan pada pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2020 dengan melihat bahwa nilai probabilitas F hitung < 0,05 dan besar F hitung > F tabel.

#### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 11**  
**Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.827102	Mean dependent var	30706526
Adjusted R-squared	0.788680	S.D. dependent var	1364454.
S.E. of regression	627233.3	Akaike info criterion	29.74834
Sum squared resid	3.54E+12	Schwarz criterion	29.86957
Log likelihood	-175.4901	Hannan-Quinn criter.	29.70346
F-statistic	21.52689	Durbin-Watson stat	0.889231
Prob(F-statistic)	0.000372		

Sumber: Eviews10 diolah peneliti, 2021

Melihat hasil uji pada tabel diatas dapat ditemukan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.788680 berarti variabel independen yaitu inflasi dan suku bunga dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pembiayaan sebesar 79% dan sisanya sebesar 21% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

## Pembahasan

### 1. Inflasi Terhadap Pembiayaan

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah. Hasil yang dihasilkan berlawanan dengan hipotesis dimana inflasi memiliki pengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah (BUS) hal ini dapat disebabkan oleh masyarakat atau nasabah telah terbiasa dengan inflasi yang terjadi, dimana setiap nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan dan perbankan sendiri telah mengetahui prediksi atas adanya inflasi nilai mata uang pada masa yang akan datang.

### 2. Suku Bunga Terhadap Pembiayaan

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah. Hasil bahwa suku bunga berpengaruh pada pembiayaan ini dapat terjadi karena perbankan syariah dalam menentukan keuntungan yang diperoleh dari jasa pembiayaan ini berdasarkan besar suku bunga yang diberlakukan saat ini. Sedangkan ini bertentangan dengan teori perbankan syariah yang menyebutkan apabila bank syariah melakukan kegiatan perbankan sesuai dengan prinsip syariah dimana suku bunga merupakan biaya tambahan (riba) atas jasa yang diberikan oleh pihak perbankan, yang seharusnya bank syariah dalam mendapatkan hasil atas jasa pembiayaan melalui bagi hasil bukan bunga (riba).

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa inflasi dan suku bunga secara silmutan berpengaruh terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah. Dan inflasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dengan nilai probabilitas uji T yaitu  $0,4899 > 0,05$ , sedangkan suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah dengan nilai probabilitas  $0,0242 < 0,05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

Antonia, M. S. (2017). *Bank Syariah dari teori ke praktik*. Gema Insani.

Aninulyaqin, Muhammad Hamdan; Endri, Endri; Pramono, Sigid Eko. Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2017. *Journal of Finance and Islamic Banking*, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 1-24, nov. 2019. ISSN 2615-2975. Available at: <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jfib/article/view/1748>. Date accessed: 14 feb. 2022. doi:<https://doi.org/10.22515/jfib.v2i1.1748>.

Azizuddin, I. (2021). Analysis Of The Influence Of Financing On The Value Of Sharia Banks With Profitability As Intervening Variables. *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 15-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/dinar.v8i1.10157>

BI.go.id. (2016). *Bi-7 Day Reverse Repo Rate (Bi7drr)*. <https://www.bi.go.id/Id/Fungsi-Utama/Moneter/Bi-7day-Rr/Default.aspx>

Dahlan, R. (2014). Pengaruh Tingkat Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia. *Etikonomi*, 13(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/Etk.V13i2.1881>

Ichwani, T., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh perubahan BI rate menjadi BI 7 day reverse repo rate terhadap jumlah kredit UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 67-76.

Indriyani, S. (2016). Analisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia tahun 2005-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35137/jmbk.V4i2.37>

Ahmad, L., & Puspitasari, R. (2020). Analisis Pengaruh Modal Dan Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(02), 174 - 185. <https://doi.org/10.37366/jespb.v5i02.115>

- Mahmud, A., & Rukmana, H. (2010). Bank Syariah (Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia). *Erlangga: Jakarta*.
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2015). Perkembangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).  
<https://doi.org/10.29040/Jiei.V1i02.30>
- Ningsih, S., Yetty, F., & Sari, L. P. (2021). Analisis Strategi Dan Efektivitas Pengembangan Ukm Melalui Pembiayaan Invoice Syariah Pada Pt. Investree Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 126 - 137.  
<https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.242>
- Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id. (2019). *Giro Wajib Minimum: Instrumen Moneter Untuk atur uang beredar*. OJK.Go.Id.  
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/333>